

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring perkembangan bisnis *handmade*, pengrajin membutuhkan banyak ragam aplikasi bunga dengan berbagai bentuk. Buku Rencana Pengembangan Kerajinan Nasional 2015-2019 menjelaskan mengenai Kerajinan yang merupakan suatu barang yang dihasilkan akibat proses pekerjaan yang terus menerus (menjadi semakin ahli dalam berkreasi). Dalam terjemahan kerajinan masuk juga unsur kata “ tangan” yang dimaksudkan adalah sebagai simbol dari kerajinan manual (Ardiyanto 2015 : 5). Karya kerajinan biasanya terbuat dari berbagai bahan dan hasil yang memiliki fungsi sebagai benda hias maupun benda pakai.

Wisuda merupakan suatu proses pelantikan kelulusan mahasiswa yang telah menempuh masa belajar pada suatu universitas. Umumnya saat wisuda keluarga, kerabat, teman memberikan hadiah berupa *bouquet* bunga. *Bouquet* bunga merupakan hadiah yang biasa diberikan pada saat wisuda sebagai ucapan selamat. Variasi dari *bouquet* bunga dari tahun ketahun tidak banyak mengalami perubahan. Berbagai bentuk *bouquet* yang diproduksi antar pengrajin terlihat sama. Pada umumnya *bouquet* bunga berberntuk bulat dan di bungkus dengan kertas warna-warni. Salah satu hal yang sangat penting pada produk *bouquet* bunga wisuda berbahan kain flannel adalah warna, bentuk, dan desain yang unik dan menarik. Penjual *bouquet* di jalan Williem Iskandar memiliki kesamaan variasi bentuk dan warna. Hal ini yang menjadikan kelemahan penjual *bouquet* di Jalan Williem Iskandar, kurangnya variasi bentuk dan pengemasan (wawancara Minda 2018)

Minda Flower merupakan salah satu nama usaha kerajinan yang bergerak dalam pembuatan *bouquet* bunga. Minda *flower* yang beralamat di Tembung Pasar 8 Kabupaten Deli Serdang Sumatra Utara, memiliki tempat usaha yang beralamat di Jalan Williem Iskandar Pasar 7, tepatnya di depan Gedung Serbaguna. Bahan yang digunakan adalah kain flannel yang memiliki tekstur kasar dan kaku. Tekstur yang sedikit kaku membuat kain flannel mudah dibuat menjadi bermacam – macam benda kerajinan, dengan memanfaatkan kain flannel yang memiliki banyak variasi warna yang cerah akan mudah dipadukan dengan bahan lain (wawancara Minda 2018).

Bouquet bunga yang diproduksi oleh Minda *Flower* memiliki banyak variasi warna dan ukuran dalam pembuatan kerajinan *bouquet* bunga miliknya. Ukuran umum dalam *bouquet* bunga adalah ukuran kecil dengan diameter 10 – 15 cm, ukuran sedang 20-25 cm, ukuran besar lebih dari 20 cm (wawancara Minda 2019). Peneliti melakukan observasi awal menemukan beberapa permasalahan pada produksi Minda *Flower*. Pada produksinya, *bouquet* bunga Minda *Flower* menggunakan warna yang tidak komplementer. Warna yang digunakan seperti warna merah dengan hitam, perpaduan warna biru dan hitam, perpaduan warna hitam dan ungu dan sebagainya. Bentuk dari *bouquet* yang diproduksi juga hanya bentuk bulat seperti *bouquet* pernikahan. Pada umumnya *bouquet* memiliki banyak variasi bentuk, hanya saja di Minda *Flower* mereka hanya menjual yang bentuk bulat.

Bouquet bunga dibuat dengan cara pengulangan bentuk. Sejalan dengan Wucius Wong didalam Buku Beberapa Asas Merancang Dwimatra (1986:11) jika

bentuk yang sama digunakan lebih dari sekali dalam rancangan, dapat dikatakan bentuk itu berulang. Perulangan merupakan cara merancang yang paling sederhana. Minda Flower memiliki karakteristik bentuk bunga yang monoton begitu saja. Hal ini membuat hampir keseluruhan bentuk bunga yang diproduksi sama, yang membuat berbeda adalah hanyalah pemilihan warna di setiap produknya. Minimnya pengetahuan dan kreativitas pengrajin menjadi salah satu faktor yang membuat pengrajin membuat bunga dengan model yang sama. Hampir disetiap pengrajin *bouquet* bunga di jalan Willem Iskandar memproduksi bentuk bunga yang sama. Para pengrajin kurang melakukan eksperimen bentuk dalam membuat setiap bunga. Banyak hal yang harus diperhatikan dalam membuat *bouquet* bunga wisuda seperti pemilihan warna, variasi bentuk, dan pengemasan pada produk dapat mempengaruhi harga jual pada produk yang dipasarkan. *Bouquet* bunga Minda Flower mempunyai permasalahan tersebut, dimana peneliti langsung meninjau ke lapangan dan melihat proses pengerjaan secara langsung.

Dengan melakukan penelitian ini diharapkan dengan berdampak pada meningkatnya mutu serta kualitas dari *bouquet* bunga wisuda terutama dari warna, variasi bentuk dan kemasan. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti tentang *bouquet* bunga di Jalan Williem Iskandar, dengan judul Analisis Bouquet Bunga Sebagai Cendramata Wisuda Berbahan Kain Flanel Minda Flower di Jalan Williem Iskandar Ditinjau dari Warna, Variasi Bentuk dan Pengemasan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Penggunaan komposisi warna antara kain flannel dan kemasan yang tidak sesuai.
2. Variasi bentuk produk *bouquet* bunga berbahan kain flannel yang monoton.
3. Kurangnya kreatifitas dalam menggunakan bahan lain dalam pembuatan kerajinan *bouquet* bunga.
4. Pengemasan produk *bouquet* bunga berbahan kain flannel yang tidak padu dengan keseluruhan warna dari *bouquet* bunga.
5. Produk *bouquet* bunga berbahan kain flannel diproduksi dengan bentuk yang sama di setiap tokonya.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas maka yang menjadi pembatasan masalah penelitian adalah :

1. Penerapan teori warna pada produk *bouquet* bunga berbahan kain flannel.
2. Variasi bentuk pada produk *bouquet* bunga berbahan kain flannel.
3. Pengemasan produk *bouquet* bunga berbahan kain flannel.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pemilihan warna dalam membuat *bouquet* bunga berbahan kain flannel yang dipasarkan di pengrajin Minda Flower?
2. Bagaimana hasil *bouquet* bunga dari pengrajin Minda Flower memiliki berbagai variasi bentuk yang dibuat?
3. Bagaimana satu kesatuan dalam kemasan antara bunga dan bungkus kemasan *bouquet* bunga?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui penggunaan warna pada pembuatan *bouquet* bunga. Mengetahui teori warna dalam pengaplikasian *bouquet* bunga wisuda sangat penting. Kain flannel memiliki karakteristik yang unik. Warna dari kain flannel kebanyakan adalah warna cerah. Dalam memadu padankan warna harus seimbang dalam memadukan warna primer, sekunder dan tersier. Sehingga diharapkan agar keastuan warna pada *bouquet* menarik.
2. Mengetahui variasi bentuk pada produk *bouquet* bunga yang ada di Minda Flower. Variasi bentuk ini bisa dalam bentuk kelopak bunga, desain keseluruhan bunga dan kemasan *bouquet*.
3. Mengetahui pengemasan produk *bouquet* bunga dari pengrajin, karena kemasan merupakan bagian penting dari tampilan akhir *bouquet*. Bentuk kemasan yang begitu saja akan membuat konsumen bosan. Kemasan yang menarik akan menambah nilai estetik dan keindahan dari *bouquet* bunga wisuda.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi kalangan Pengrajin
 - a. Bagi kalangan pengrajin *bouquet* bunga agar mengetahui teori warna dan mengaplikasikan dalam pembuatan *bouquet* bunga.
 - b. Bagi kalangan pengrajin untuk bahan masukan tentang variasi bentuk dan pengemasan visual *bouquet* bunga.
2. Bagi Kalangan Institusi
 - a. Menambah wawasan bagi mahasiswa seni rupa dalam menciptakan kerajinan *bouquet* bunga.
 - b. Meningkatkan kreativitas mahasiswa dalam membuat karya kerajinan dan semakin inovatif dalam penggunaan bahan kerajinan.
 - c. Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang melakukan penelitian tentang *bouquet* berbahan kain flannel.
 - d. Sebagai bahan referensi untuk peneliti lain yang melakukan penelitian tentang *bouquet* bunga.
 - e. Sebagai bahan referensi bagi dosen dalam membimbing mahasiswa yang melakukan penelitian dalam bidang kerajinan *bouquet* bunga.
3. Bagi Penulis

Bagi penulis menambah wawasan mengenai karya kerajinan dan dapat lebih mengoptimalkan kreativitas dalam mengolah kain flannel menjadi suatu karya seni yang memiliki nilai estetis dan memiliki nilai jual tinggi.